

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental kuantitatif dengan pendekatan metode penelitian deskriptif analitik yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi berupa variabel - variabel yang diteliti dengan analisis data secara statistik. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* hingga dianalisis data menggunakan program *microsoft excel*. Pengambilan data penelitian secara prospektif yaitu pengambilan data berdasarkan informasi yang akan diperoleh sejalan dengan berjalannya penelitian yang dilakukan melalui observasi yaitu melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta wawancara mendalam terhadap Apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) terkait waktu tunggu pelayanan Resep Obat pada depo Farmasi rawat jalan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez Larantuka Flores Timur. Alasan pemilihan lokasi tempat dilakukan penelitian ini dikarenakan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka merupakan satu-satunya RSUD milik pemerintahan yang berada di wilayah Kabupaten Flores Timur, dimana wilayah tersebut merupakan asal tempat tinggal peneliti yang letaknya cukup dekat dengan Rumah Sakit tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam pada bulan Juli-Agustus 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga penarikan kesimpulan (Masturoh & Nauri, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah semua resep pasien rawat jalan yang masuk pada depo farmasi rawat jalan di RSUD Dr. Hendrikus Fernandez Larantuka ± sebanyak 2080 resep/bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti hingga penarikan kesimpulan (Masturoh & Nauri, 2018).

Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Arini *et al.*, 2020) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{2080}{1+2080(0,05)^2}$$

$$n = \frac{2080}{6,2}$$

$$n = 335,483871$$

$$n = 335 \text{ resep}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi berupa total resep perbulan dengan rata-rata jumlah resep/hari adalah 80 resep x 26 hari aktif bekerja = 2080 resep/bulan

d^2 : Penyimpangan terhadap populasi yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05

Jadi sampel berupa jumlah resep yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 335 resep dengan pemenuhan kriteria :

a. Kriteria Inklusi:

Resep obat rawat jalan yang berasal dari dokter RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

b. Kriteria Eksklusi:

Resep yang telah diserahkan di depo farmasi rawat jalan namun ditunda pengambilan obatnya yaitu tidak pada saat waktu pelayanan resep hari tersebut

3. Teknik Sampling

Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan menggunakan teknik sampling *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap memiliki hubungan dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Masturoh & Nauri, 2018).

D. Definisi Operasional

1. Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang secara langsung bertanggung jawab pada pasien untuk peningkatan kualitas hidup pasien
2. Waktu tunggu pelayanan resep obat adalah tenggang waktu yang dihitung mulai dari penerimaan resep masuk hingga penyerahan obat pada pasien
3. Resep racikan adalah resep yang berisi obat dalam bentuk campuran obat yang penyiapannya harus melalui proses peracikan dan disajikan dalam kemasan puyer atau kapsul.
4. Resep non racikan adalah resep yang dalam penyiapan obatnya tidak memerlukan proses peracikan obat
5. Standar pelayanan kefarmasian merupakan tolok ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian untuk melakukan pelayanan kefarmasian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.

129/Menkes/SK/II/2008, standar waktu tunggu pelayanan resep obat racikan adalah ≤ 60 menit dan resep non racikan adalah ≤ 30 menit.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu waktu tunggu pelayanan resep racikan dan non racikan atau obat jadi.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung dengan pencatatan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan maupun non racikan serta wawancara mendalam terhadap Apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) terkait hal-hal yang berhubungan dengan waktu tunggu pelayanan Resep Obat, sedangkan pengambilan data sekunder berupa dokumen pendukung terkait SOP pelayanan Resep Obat pada depo Farmasi rawat jalan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.

2. Instrumen pengumpulan data penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan formulir pencatatan berupa Lembar Pengumpulan data (LPD), alat perekam suara, alat tulis, jam digital, dan kamera sebagai penunjang dokumentasi penelitian. Pengamatan dilakukan secara langsung (observasi) dengan pencatatan waktu tunggu pelayanan resep pada LPD sesuai keterangan waktu pada jam digital yang telah disiapkan. Data primer penelitian berupa pengamatan waktu tunggu pelayanan Resep Obat, diakumulasi dalam satuan menit dan diolah secara statistik hingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Sedangkan data hasil rekaman wawancara ditulis dalam bentuk transkrip dan dibuat dalam bentuk *resume* yang dikaitkan pula dengan beberapa dokumen pendukung terkait SOP pelayanan Resep Obat Di Rumah sakit. Hasil penelitian dapat dianalisis

secara deskriptif kemudian dibandingkan dengan kesesuaian standar pelayanan yang berlaku.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel dengan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Pengecekan (*editing*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah terkumpul pada lembar pengumpulan data (LPD). Pengeditan dilakukan dengan tujuan melengkapi kekurangan ataupun meminimalkan kesalahan data yang kemungkinan terjadi saat pengumpulan data.

2. Memasukan data pada computer atau dengan kata lain *entry* data ke dalam komputer agar dapat dianalisis menggunakan program atau software tertentu.

3. Pembersihan data (*cleaning* data) yaitu kegiatan pengecekan kembali semua data yang telah masuk dalam sistem komputer agar terhindar dari kesalahan penulisan data ataupun ketidaklengkapan data hingga perbaikan data untuk dianalisis lebih lanjut.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penggunaan program Microsoft Excel berdasarkan rumus *mean* (rata-rata) dan Standar Deviasi (SD) yaitu :

1. Rata – rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata – rata waktu tunggu pelayan resep

$\sum X$ = Jumlah waktu tunggu pelayanan resep

N = Jumlah sampel

2. Standar Deviasi (SD)

Perhitungan SD untuk mengetahui adanya perbedaan besar nilai sekumpulan data terhadap nilai rata-rata yang diperoleh dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan ;

SD = Standar deviasi

n = Jumlah data

\bar{x} = Rata- rata

xi = Nilai rata-rata ke-i

Evaluasi waktu tunggu pelayanan resep baik resep obat racikan maupun non racikan dikatakan memenuhi persyaratan apabila lama waktu tunggu sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) menurut Kepmenkes No 129/ Menkes/SK/II/2008 yaitu non racikan ≤ 30 menit dan racikan ≤ 60 menit.